

**MANUAL BOOK SIMANIS SEBAGAI
PANDUAN DALAM MENGGUNAKAN SISTEM
PENAGIHAN PIUTANG PESERTA MANDIRI DI
BPJS KESEHATAN KANTOR CABANG
DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Oleh
Ni Putu Rosiana Dewi
NIM 1915713039**

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

**MANUAL BOOK SIMANIS SEBAGAI
PANDUAN DALAM MENGGUNAKAN SISTEM
PENAGIHAN PIUTANG PESERTA MANDIRI DI
BPJS KESEHATAN KANTOR CABANG
DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Oleh
Ni Putu Rosiana Dewi
NIM 1915713039**

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG**

**MANUAL BOOK SIMANIS SEBAGAI PANDUAN DALAM
MENGUNAKAN SISTEM PENAGIHAN PIUTANG PESERTA
MANDIRI DI BPJS KESEHATAN KANTOR CABANG DENPASAR**

Ni Putu Rosiana Dewi

Program Studi D3 Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Niaga Politeknik
Negeri Bali, Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung,
Bali- 80364

Telp. (0361) 701981 Fax. 701128

E-mail: rosianadewi10012001@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem penagihan piutang peserta mandiri, bagaimana sistem penagihan piutang, adanya permasalahan penagihan piutang, serta cara bagaimana mengatasi permasalahan sistem penagihan piutang peserta mandiri pada BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisis data melalui penerimaan, pengumpulan, dan analisis untuk membentuk teks deskripsi atau laporan untuk mencapai kesimpulan yang benar. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara langsung bertanya kepada instansi. Dokumentasi merupakan metode untuk mencari data mengenai variabel yang terkait dengan obyek penelitian melalui catatan, buku, surat kabar, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan instansi. Sedangkan studi pustaka merupakan pengumpulan data yang bersumber dari buku-buku yang membahas dan berhubungan dengan pengendalian data agar sesuai dengan bahasan peneliti. Dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa dalam sistem penagihan piutang peserta mandiri ada empat tahap yaitu, melalui SIMANIS telecollecting, via telepon, penagihan tatap muka (kader), dan surat tagihan.

Keyword : Sistem Penagihan Piutang Peserta Mandiri, BPJS Kesehatan Kantor
Cabang Denpasar

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ni Putu Rosiana Dewi
NIM : 1915713039
Prodi/Jurusan : Administrasi Bisnis/ Administrasi Niaga

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir saya dengan judul:

“Manual Book SIMANIS Sebagai Panduan Dalam Menggunakan Sistem Penagihan Piutang Peserta Mandiri Di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar”

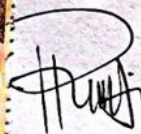
adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Tugas Akhir ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI

Badung, 27 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Ni Putu Rosiana Dewi
NIM 1915713039

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

1. Judul Tugas Akhir : *Manual Book* SIMANIS Sebagai Panduan Dalam Menggunakan Sistem Penagihan Piutang Peserta Mandiri Di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar

2. Penulis

a. Nama : Ni Putu Rosiana Dewi

b. NIM : 1915713039

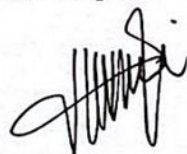
3. Jurusan : Administrasi Niaga

4. Program Studi : Administrasi Bisnis

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
Badung, 27 Agustus 2022
POLITEKNIK NEGERI BALI


Menyetujui,

Pembimbing I,



Ni Made Kariati, S. Kom., M.Cs
NIP. 197712152006042001

Pembimbing II,



Kadek Eni Marhaeni, SE., MM
NIP. 196203141993032002

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**(MANUAL BOOK SIMANIS SEBAGAI PANDUAN DALAM MENGGUNAKAN
SISTEM PENAGIHAN PIUTANG PESERTA MANDIRI DI BPJS KESEHATAN
KANTOR CABANG DENPASAR)**

Oleh:

(Ni Putu Roslana Dewi)

NIM 1915713039

Disahkan Oleh:

Ketua Penguji




Ni Made Kariati, S. Kom., M.Cs

NIP. 197712152006042001

Penguji I

Penguji II


I Komang Mahayana Putra, SE., MM
NIP. 196310171990031003

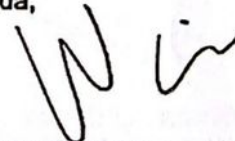

Dr. Drs Majid Wajdi, M.Pd
NIP. 196212081990111001

Mengetahui
Jurusan Administrasi Niaga
Ketua



Dr. I Ketut Santra, M.Si
NIP. 196710211992031002

Badung, 27 Agustus 2022
Program Studi Administrasi
Bisnis
Ketua,



I Made Widiantara, S.Psi., M.Si.
NIP. 197902182003121002

PRAKARTA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul” **Manual Book SIMANIS Sebagai Panduan Dalam Menggunakan Sistem Penagihan Piutang Peserta Mandiri Di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar**”dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh Ijazah Diploma III Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari keberhasilan terhadap penyusunan Tugas Akhir ini tidak akan tercapai tanpa adanya bimbingan, arahan, serta dukungan yang telah diberikan dari berbagai pihak. Maka dari itu dalam kesempatan ini, penulis sampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE.,M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas dalam kegiatan belajar di Politeknik Negeri Bali,
2. Bapak Dr. I Ketut Santra, M.Si selaku Ketua Jurusan

Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali yang sudah mengizinkan penulis melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL),

3. Ibu Ni Made Kariati, S.Kom, M.Cs selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Niaga dan sekaligus Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan dukungannya terhadap penulisan Tugas Akhir ini hingga selesai pada waktunya,
4. Bapak I Made Widianara, S.Psi, M.Si selaku Ketua Program Studi D3 Administrasi Bisnis yang sudah memberikan *support* penulis dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL),
5. Ibu Ni Made Kariati, S.Kom, M.Cs selaku pembimbing Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan sekaligus Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan dukungan serta banyak memberikan arahan, motivasi, dan petunjuk selama penyusunan Tugas Akhir ini,
6. Ibu Kadek Eni Marhaeni, SE., MM selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan dukungan dan arahan selama penyusunan tugas akhir ini,
7. Seluruh dosen Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan bekal

ilmu pengetahuan dan dorongan selama penulis mengikuti perkuliahan di Politeknik Negeri Bali,

8. Bapak Muhammad Ali, selaku Kepala Cabang BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga dapat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar,
9. Bapak Rendy, selaku Kepala Bidang SDMUKP atas bimbingan yang telah diberikan serta kesempatan melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar,
10. Ibu Mustika Rini, selaku Kepala Bidang Penagihan dan Keuangan yang telah memberikan banyak masukan dan arahan selama melakukan Praktik Kerja Lapangan(PKL) di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar,
11. Seluruh staff BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan senantiasa membantu keseharian penulis dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) serta kesediannya dalam

memberikan informasi yang berkaitan dengan penyusunan Tugas Akhir ini,

12. Kedua orang tua serta seluruh keluarga tercinta yang selalu mendukung penulis serta mendoakan penulis agar tetap semangat dan tidak putus asa dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini,
13. Seluruh teman-teman yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan Tugas Akhir ini, sehingga dapat selesai tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Besar harapan penulis semoga Tugas Akhir ini bermanfaat dan memberikan sumbangan pikiran bagi semua pihak guna menambah pengetahuan. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Badung, 16 Juli 2022



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
PRAKARTA.	v
DAFTAR ISI.	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Metode Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Sistem	9
B. Elemen Sistem	9
C. Sistem Informasi	10
D. <i>Manual Book</i>	11
E. Sistem Penagihan Piutang.....	12
F. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	13
G. Produk Pada BPJS Kesehatan.....	18
H. Hak dan Kewajiban Peserta	23
I. Iuran	24
J. Batas Waktu Pembayaran Iuran.....	26
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
A. Sejarah Perusahaan	27
B. Bidang Usaha	36
C. Struktur Organisasi dan Job Description BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar	39
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Kebijakan Perusahaan.....	44
B. Analisis dan Interpretasi Data	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	63

A. Simpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA	65
-----------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

No.	Gambar	Halaman
3.1	Logo BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar.....	34
3.2	Struktur Organisasi BPJS Kesehatan.....	45
4.1	Tampilan SIMANIS	53
4.2	Tampilan Mapping Data Pada SIMANIS.	55
4.3	Tampilan Aktivitas.	57
4.4	Transkrip Proses Telecollecting.....	59

DAFTAR TABEL

No.	Gambar	Halaman
3.1	Jam Kerja BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar	41

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem penagihan adalah istilah yang digunakan untuk pemungutan iuran, khususnya pemungutan iuran bagi peserta mandiri. Pemungutan iuran dilakukan karena peserta bukan penerima upah menunda pembayaran dan juga terdapat peserta yang tidak taat dalam hal membayar iuran. Sehingga BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar selaku penanggung selalu melakukan tindakan agar peserta rutin membayar iuran setiap bulannya.

Menurut Krismiaji, sistem adalah kumpulan dari komponen-komponen yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem berfungsi menerima masukan (input), memproses masukan, dan menghasilkan keluaran (output). Piutang adalah tagihan kepada pihak lain, baik tagihan tersebut berupa uang, barang atau jasa, untuk kepentingan akuntansi istilah tersebut digunakan dalam arti yang lebih sempit, yaitu tagihan yang diharapkan dapat diselesaikan dengan uang. Mengingat pentingnya suatu sistem dalam perusahaan, maka

perusahaan harus mengikuti setiap prosedur yang telah ditetapkan. Iuran sebagaimana dimaksud menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Pasal 1 angka 6, adalah sejumlah uang yang dibayarkan secara berkala oleh peserta, pemberi kerja, dan atau pemerintah. Setiap bulannya peserta BPJS Kesehatan diwajibkan membayar iuran berdasarkan golongan kelas yang telah ditentukan di awal pendaftaran, yang kelasnya terbagi menjadi tiga kelas yaitu kelas I seharga Rp150.000, kelas II seharga Rp. 100.000, dan kelas III seharga Rp35.000.

Berdasarkan sifat iurannya, maka wajib bagi seluruh anggota Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan, untuk membayar iurannya dalam batas waktunya. Pembayaran yang ditetapkan mulai dari tanggal 1 sampai dengan tanggal 2 selambat-lambatnya tanggal 10 setiap bulannya, apabila peserta tidak melakukan pembayaran pada tanggal yang telah ditentukan maka peserta akan dikenakan denda, denda tersebut muncul pada saat peserta rawat inap jumlah denda yang dikenakan itu sesuai dengan kebijakan pihak rumah sakit. Menurut data BPJS Kesehatan pada web Penagihan disebut dengan sistem penagihan piutang. Penagihan dilakukan kepada peserta yang bukan penerima upah agar peserta tidak menumpuk tunggakan. Menumpuknya tunggakan menyebabkan dinonaktifkan kartu BPJS Kesehatan yang dapat mengganggu peserta mendapatkan pelayanan kesehatan. Menurut data Bpjs-kesehatan.go.id peserta JKN per 31

Maret 2022 berjumlah 30.972.748 jiwa. Seiring dengan peningkatan jumlah peserta, jumlah piutang iuran bulanan yang diterima BPJS Kesehatan juga semakin meningkat. Berdasarkan latar belakang banyaknya peserta mandiri yang menunggak atau tidak membayar iuran wajib kepada BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar, penagihan piutang peserta mandiri di BPJS Kesehatan dapat dilakukan melalui beberapa cara seperti, Sistem Penagihan Iuran Terintegrasi (SIMANIS) *telecollecting*. Aplikasi penagihan iuran SIMANIS ini memiliki banyak fitur. Tiap fitur memiliki fungsi yang berbeda-beda namun terintegrasi, sehingga untuk mengoprasikanya memerlukan *skill* , penguasaan untuk jalannya sistem itu sendiri. User yang menggunakan aplikasi ini berjumlah 5 orang.

Menurut data yang dimuat dalam website nasional.kompas.com 46,3% atau 14,340,382.324 dari 30.972.748 jiwa per 31 Maret 2022 tidak disiplin membayar iuran alias menunggak. Sehingga menyebabkan diperlukan pengguna baru, namun jika dilakukan proses rekrutmen diperlukan proses yang panjang dan memerlukan waktu yang lama. Sehingga untuk sementara waktu diberdayakan anak PKL. Yang pada dasarnya belum menguasai sistem, belum mengetahui dimana tombol-tombol harus di klik sehingga perlu adanya pendampingan. Mengingat waktu dari pegawai BPJS Kesehatan terbatas dan secara psikologi anak pkl tidak terlalu percaya diri untuk mengganggu waktu dari pegawai. Sehingga sangat diperlukan sebuah dokumen yang dapat

memberikan panduan bagaimana cara mengoperasikan sistem ini, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “***Manual Book SIMANIS Sebagai Panduan Dalam Menggunakan Sistem Penagihan Piutang Peserta Mandiri Di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar***”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana menyusun *manual book* “ SIMANIS” sebagai panduan dalam penggunaan sistem penagihan piutang peserta mandiri di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan ini sebagai berikut: Untuk mengetahui sistem penagihan piutang peserta mandiri di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar.

D. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan ini sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah wawasan mengenai SIMANIS sebagai sistem penagihan piutang peserta mandiri di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar
 - b. Menjadi sarana untuk mengaplikasikan ilmu dan mengaplikasikan teori-teori yang telah didapatkan selama

kuliah secara langsung di dunia kerja khususnya di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar.

2. Bagi Lembaga

a. Dapat dijadikan bahan literatur untuk menambah pengetahuan khususnya bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bali yang ingin melakukan penelitian tentang piutang usaha.

3. Bagi BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar

a. Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi, masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait sistem penagihan peserta mandiri di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar. Terletak di Jalan Panjaitan No.6, Panjer, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali.

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian dalam menyusun tugas akhir ini adalah SIMANIS Sebagai Panduan dalam menggunakan Sistem Penagihan Piutang di BPJS Kesehatan Cabang Denpasar.

3. Data Penelitian

a. Jenis Data

Dalam Penyusunan laporan penelitian ini penulis menggunakan Data Kualitatif.

- 1) Data Kualitatif adalah data yang tidak bias diukur atau dinilai dengan angka secara langsung karena data ini berupa informasi atau keterangan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, seperti sejarah perusahaan dan Manual Book” SIMANIS” sebagai sistem penagihan piutang peserta mandiri di BPJS Kesehatan Cantor Cabang Denpasar.

b. Sumber Data

Dalam penyusunan laporan penelitian ini penulis menggunakan Data Sekunder.

1) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber- sumber atau informasi yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data-data peserta mandiri yang memiliki tunggakan iuran serta berupa data peserta bukan penerima upah. Dan data sekunder ini juga meliputi sejarah BPJS Kesehatan.

c. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung kegiatan perusahaan serta melakukan pencatatan data yang diperoleh pada BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar.

2) Wawancara

Pengumpulan data dengan cara bertanya secara langsung kepada instansi.

3) Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang dengan cara membaca buku BPJS Kesehatan yang memuat peraturan tentang penagihan atau jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini.

d. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah teknik analisis deskripsi kualitatif yaitu analisis dengan data melalui penerimaan , pengumpulan dan analisis untuk membentuk teks deskripsi atau laporan untuk mencapai kesimpulan yang benar. Penulis menggunakan teknik analisis data untuk

mendesripsikan BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar dan menjelaskan Manual Book “SIMANIS” Sebagai Sistem Penagihan Piutang Peserta Mandiri di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan pembahasan di bab IV, dapat disimpulkan bahwa penyusunan *manual book* “SIMANIS” sebagai sistem penagihan piutang peserta mandiri di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar dibuat dengan mengikuti metode SDLC (*System Development Life Cycle*). Adapun tahap-tahap dalam menyusun manual book SIMANIS sebagai berikut : 1) *Planning*, penyusunan manual book SIMANIS ini dimaksudkan untuk membantu orang-orang yang baru bekerja di BPJS Kesehatan maupun pihak manajemen yang belum mengetahui jalannya sistem SIMANIS, 2) *Analysis*, dilakukan dengan melakukan observasi secara keseluruhan mengenai tampilan atau *interface* sistem SIMANIS, 3) *Design*, memberikan keterangan kegiatan atau proses-proses yang dilakukan disetiap tampilan atau *interface* sistem SIMANIS, 4) *Implementation*, dilakukan dengan menyusun manual book SIMANIS dan mengerjakan secara kontinue antara tampilan dan penjelasan, 5) *Controlling*, melakukan *cross check* kepada pihak

manajemen BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar untuk melakukan verifikasi atas pembuatan manual book SIMANIS. Sehingga dengan adanya *manual book* SIMANIS ini membuat pengguna baru menjadi paham terhadap cara mengaplikasikan aplikasi SIMANIS tersebut. *Manual Book* SIMANIS ini dapat dipelajari secara mandiri oleh operator sistem sehingga memudahkan dalam transformasi kecakapan memakai sistem.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan pembahasan dan kesimpulan diatas, berikut saran yang diajukan oleh peneliti:

1. Diharapkan *manual book* ini dapat dipakai agar membantu mempermudah pekerjaan khususnya pengguna baru dalam menjalankan aplikasi SIMANIS di BPJS Kesehatan.
2. *Manual book* ini diperbanyak hard/soft copy dan dapat disosialisasikan kepada orang-orang yang berkepentingan khususnya dalam menjalankan Aplikasi SIMANIS.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, R., Winda, S., Dwisaputro, E., Isnaini, K. N., & Korupsi, K. P. 2020. Mengatasi Defisit Dana Jaminan Sosial Kesehatan Melalui Perbaikan Tata Kelola. *INTEGRITAS: Jurnal Antikorupsi*, 6(2), 209–224. <https://doi.org/10.32697/integritas.v6i2.664>
- Jogiyanto, H.M., 2005, Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis, ANDI, Yogyakarta.
- Latifah, N., Riza, Y., & Anam, H. K. 2020. Hubungan Pendapatan Dan Pengetahuan Tentang Kewajiban Membayar Iuran Dengan Kepatuhan Membayar Iuran Peserta Bpjs Non Pbi Di Bpjs Kesehatan Kantor Kabupaten Banjar Tahun 2020.
- Mardiasmo. 2012. Perpajakan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Mulyadi. 2013. Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 1984 Tentang Pemeliharaan Kesehatan Bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS, ABRI, dan Pejabat Negara Beserta Anggota Keluarganya).
- Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart. 2006. Sistem Informasi

Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat.

Syamsinar, S., Batara, A. S., & A. Rizki Amelia. 2021. Gambaran Kemampuan Membayar Iuran BPJS Kesehatan pada Pedagang di Pasar Terong Kota Makassar. *Window of Public Health Journal*, 1(6), 797–807. <https://doi.org/10.33096/woph.v1i6.333>

Undang-undang Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Pasal 1 angka 6.

Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Kesejahteraan Sosial (SJSN).

